

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2000: 3) .

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik pada kawasannya maupun dalam peristilahannya (Kirk dan Miller, 1999: 4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebab peneliti ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh suatu variabel atau hipotesa tertentu dengan metode penelitian, peneliti menggunakannya tentu untuk memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti, dan lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang relevan tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah pada guru di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang

digali dari berbagai sumber, baik peneliti maupun pihak sekolah sendiri sehingga manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan bersama.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi sekolah tempat penelitian ini di Jalan Pendidikan kelurahan Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Propinsi Lampung (terlampir denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur).

### **3.3 Sumber Data**

Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data primer artinya data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian yang sumbernya merupakan sumber primer (Surahmad dalam Sugiono, 2009: 134) artinya diperoleh langsung dari responden yaitu kepala sekolah, guru dan siswa dan lain sebagainya.

Pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah kepala sekolah, guru, siswa. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan sumber data non manusia adalah apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data (Arikunto, 2009: 129).

Sedangkan macam-macam data itu sendiri ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian pada saat penelitian dilakukan. Adapun sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru. Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer yang juga diperoleh secara langsung kegiatan penelitian di lapangan. Adapun sumber data sekunder adalah pengawas sekolah, komite, dan siswa.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2000: 157).

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi situasi sosial (*social situation*) yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2008: 297). Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi. Dalam penelitian ini situasi sosial yang diteliti adalah kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Punggur.

Kemudian sampel penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini nara sumber/informan terdiri dari 3 kelompok yaitu: manusia, dokumen dan iklim kerja.

Sumber data manusia adalah kepala sekolah dan guru. Sumber data dokumen berfungsi sebagai indikator dari produk kepemimpinan sebagai kepala sekolah, dengan demikian dokumen mencakup semua terkait dengan fokus penelitian. Sumber data suasana, ditujukan kepada hubungan fungsional dan sosial, yakni iklim sekolah yang diperoleh melalui diskusi, pengamatan dan peneliti berusaha mendekati melalui pergaulan dengan kepala sekolah, guru.

### **3.4 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti selama kurang lebih dua bulan di lapangan untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap penelitian awal (di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah) ini, peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui informasi tentang implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut, selanjutnya mengumpulkan data sesuai dengan waktu senggang subjek penelitian.

Secara singkat prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan adalah diawali dari kepala sekolah sebagai informan yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian kepada guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Punggur dan memberitahukan tentang penelitian ini, kemudian yang terakhir pengumpulan data (arsip) yang ada.

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen atau pengumpul data untuk mengolah dan menyimpulkan data yang diteliti. Maka peneliti disini bertindak sebagai kunci sekaligus pengumpul data. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang otentik dan utuh tentang subyek penelitian.

### **3.5 Aspek yang Diteliti**

Penelitian ini ada dua aspek yang akan diteliti yaitu supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Punggur dan pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur.

#### **3.5.1 Supervisi Akademik**

Aspek supervisi akademik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.5.1.1 Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan.
- 3.5.1.2 Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran di sekolah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
- 3.5.1.3 Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.

3.5.1.4 Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa.

3.5.1.5 Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran.

3.5.1.6 Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.

### **3.5.2 Kompetensi Pedagogik Guru**

Kemampuan Pedagogik guru, yang mencakup:

3.5.2.1 Penguasaan materi pelajaran, meliputi; bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut

3.5.2.2 Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan

3.5.2.3 Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

a. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar

b. Kemampuan personal yang mencakup:

3.5.2.4 Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.

3.5.2.5 Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru.

3.5.2.6 Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai anutan dan teladan bagi para siswanya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini proses pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi adalah mengamati objek penelitian dengan memakai alat indera penglihatan dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan (Latunaka, 2010: 107). Selain pengertian tersebut observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dari gejala-gejala yang diselidiki (Suprpto, 2003: 88). Observasi dilakukan peneliti untuk melihat yang ada di lapangan sehingga dengan observasi bisa mengumpulkan data secara mekanis. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur.

Observasi dilaksanakan pada bulan April 2013 yaitu, dengan mengamati kegiatan supervisi kepala sekolah kepada guru baik yang dilakukan di kelas, ruangan rapat dan sekitar sekolah.

Observasi dilakukan guna untuk membuktikan hasil dari wawancara yang di dapat terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah, bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak lanjuti pelaksanaan

supervisi. Lembar observasi digunakan agar lebih efektif dalam melakukan observasi sehingga pengamatan akan lebih mendalam. Observasi yang dilakukan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5.1 Pedoman Observasi dilapangan.

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi Sekolah 1. Keberadaan sarana dan prasarana 2. Kebersihan Sekolah 3. Kelengkapan fasilitas	Diambil foto Diambil foto Diambil foto
2	Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik 1. Perencanaan Supervisi Akademik 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik 3. Evaluasi Supervisi Akademik 4. Peningkatan Kompetensi Pedagogik	Berupa berkas Berupa berkas Berupa berkas Berupa Berkas

### 3.6.2 Wawancara

Interviu merupakan suatu proses tanya jawab lisan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain, dan mendengarkan telinganya sendiri suaranya”.

Wawancara adalah percakapan atau dialog dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu baik secara langsung maupun tidk langsung (Moleong, 2000: 62). Karena itu, wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dan dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh seberapa mampu seorang pewawancara menggali informasi dari sumber data.

Dalam beberapa interviu yang ada penulis mempergunakan jenis interviu terpimpin, artinya dalam berwawancara penulis tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang dan indikator yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.



Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru, untuk menjangring informasi tentang kegiatan supervisi akademik, meliputi; perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelaksanaan supervisi serta evaluasi dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah. Wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Punggur di lakukan di bulan April sampai dengan Mei 2013. Daftar pertanyaan yang diajukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.2 Daftar pertanyaan dalam wawancara.

No	Fokus penelitian	Pertanyaan	Informan
1	Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah	1. Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi akademik ? 2. Apakah waktu pelaksanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu? 3. Apakah materi yang akan disampaikan oleh guru ditanyakan terlebih dahulu?	Kepala Sekolah dan guru
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	4. Metode apa yang digunakan kepala sekolah dalam mensupervisi guru? 5. Bagaimana penerapan metode rapat dewan guru dilakukan oleh kepala sekolah? 6. Bagaimana penerapan metode kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah? 7. Bagaimana penerapan metode observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah? 8. Bagaimana penerapan metode pembicaraan individu dilakukan oleh kepala sekolah?	Kepala Sekolah dan guru
3	Evaluasi supervisi akademik kepala Sekolah	9. Apakah kepala sekolah selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan supervisi akademik?	Kepala Sekolah dan guru
4	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru	10. Bagaimana peningkatan penyusunan program pembelajaran ? 11. Bagaimana peningkatan penguasaan materi pelajaran yang diampu oleh	Kepala Sekolah dan guru

		guru? 12. Bagaimanakah peningkatan metode pengajaran yang dilaksanakan oleh guru?	
5	Tanggapan Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah	13. Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah? 14. Menurut anda seberapa penting dilaksanakan supervisi manajerial oleh kepala sekolah kepada guru?	Guru

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2009: 231). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

- a) Untuk mengetahui serta mencari data tertulis.
- b) Untuk lebih mengkonkritkan data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi struktur pengurus SMP Negeri 1 Punggur, dokumentasi nama guru, jabatan dan mata pelajaran diajarkan, dokumentasi jumlah siswa SMP Negeri 1 Punggur dan dokumen perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, dokumen pelaksanaan supervisi serta dokumen evaluasi supervisi di SMP N 1 Punggur. Jenis dokumen yang berhasil peneliti kumpulkan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.4 Daftar dokumen yang diteliti.

No	Jenis Dokumen
1	Sarana dan Prasarana 1. Keadaan fisik gedung 2. Fasilitas sekolah 3. Ruang kepala sekolah dan guru
2	Organisasi 1. Struktur Organisasi 2. Surat Tugas 3. SK Kewenangan melakukan supervisi akademik
3	Manajemen 1. Rumusan Visi dan Misi 2. Kebijakan 3. Uraian tugas Kepala sekolah dan Guru
4	Kegiatan Supervisi Akademik kepala SMP N 1 Punggur 1. Juknis Pelaksanaan Supervisi Akademik 2. Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik 3. Format Penilaian Supervisi Akademik

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Pada fase ini peneliti menjadikan data sebagai bahan pijakan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian.

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Mengolah data adalah usaha kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besar dan tingginya jumlah data yang terkumpul, apabila tidak disusun dan diolah secara sistematis, niscaya data itu tetap menjadi bahan yang membisu seribu bahasa (Surahmad, 2000: 59).

Analisis yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan serta dokumen.

Menurut Patton ( dalam Moleong, 2000: 56) teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

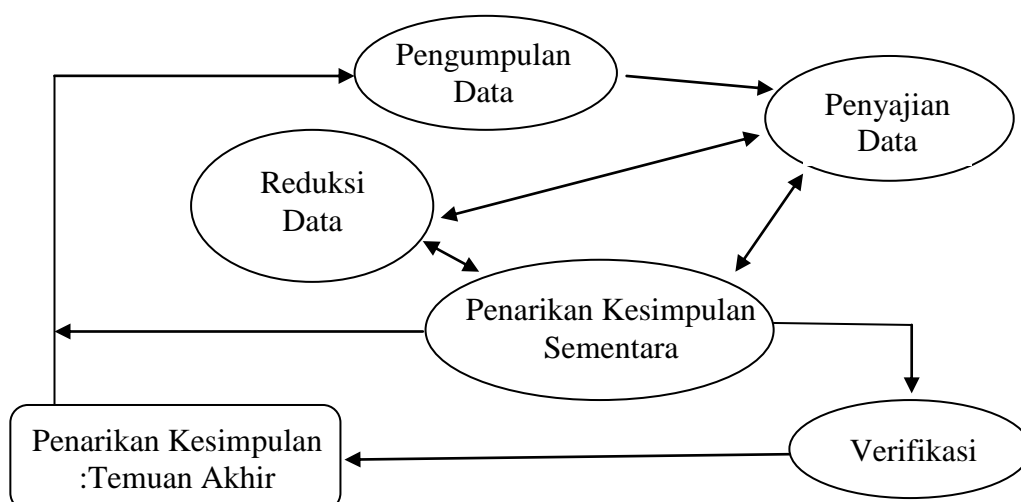
Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi tersebut dapat pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di

dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasikan atau menjustifikasikan teori baru yang mungkin ditemukan.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 3.6.1. Gambar Teknik Analisis Data

### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah teknik peneliti mendapatkan data dari nara sumber, pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Penyajian data yang akan digunakan adalah berupa matriks, grafik, jaringan dan bagan.

### **3.6.3 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

### **3.6.4 Display Data**

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

### 3.6.5 Kesimpulan dan Verifikasi

Menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan membercek, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

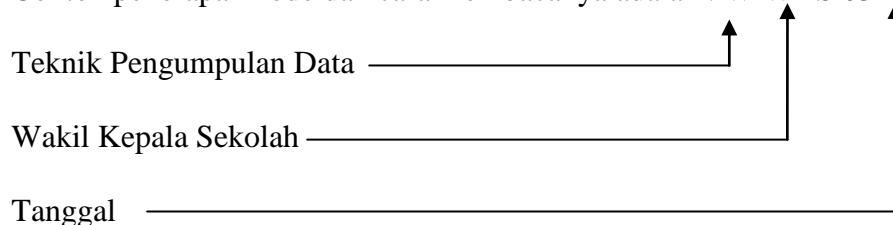
### 3.8 Penentuan Sistem Koding

Mengidentifikasi topik-topik data kemudian mengelompokkan ke dalam kategori-kategori. Setiap kategori diberi kode yang menggambarkan cakupan topik. Kode digunakan untuk mengorganisasikan satuan-satuan data. Satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan berupa kalimat, satu alenia atau urutan alenia. Pengkodean akan dibuat secara rinci berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan kelompok informan.

Tabel 3.7.1 Pengkodean Sumber Data atau Informan

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Observasi	O	Kepala Sekolah	KS
Wawancara	W	Wakil Kepala Sekolah	WKS
Analisis Dokumen	D	Guru	G
		Pengawas Sekolah	PS
		Komite Sekolah	KTS
		Siswa	S

Contoh penerapan kode dan cara membacanya adalah : W WKS 031212



### 3.9 Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kredibilitas dan audetibilitas. Menurut Kusmitnarjo (2003) dalam

Sumadi (2007), pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi pengumpulan data, triangulasi sumberdata, pengecekan anggota, dan diskusi teman sejawat.

Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan data yang dikumpulkan melalui observasi atau data yang diperoleh dari data dokumentasi. Triangulasi sumberdata dilakukan dengan cara menanyakan keabsahan data atau informasi yang telah didapatkan dari informan, kepada informan yang lainnya. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi yang telah disusun dalam format catatan lapangan dari informan untuk melengkapi informan yang lain yang dianggap perlu. Komentar dan informasi tambahan tersebut dilakukan hanya pada informan yang diperkirakan oleh peneliti sebagai saksi kunci. Diskusi teman sejawat yang dianggap peneliti mempunyai pengetahuan yang relevan, agar data dan informasi yang telah terkumpul dapat didiskusikan dan dibahas agar dapat menyempurnakan data penelitian. Pengecekan kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta beberapa auditor untuk mengaudit dan melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis.

### **3.10 Tahapan Penelitian**

Secara umum, tahapan penelitian terdiri atas empat tahap yaitu: 1) tahapan pra lapangan, 2) tahapan pekerjaan lapangan, 3) tahap analisis data, 4) tahap pelaporan hasil penelitian (Moleong, 2000: 123).

Tahap pra-lapangan, kegiatan yang dilakukan mencari isu-isu yang menarik tentang manajemen pendidikan yang relevan, menarik dan layak untuk



dijadikan fokus penelitian. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dilakukannya studi fokus pada pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Tahap analisis data dilakukan dengan menganalisis data hasil observasi dan wawancara dan menarik kesimpulan. Tahap pelaporan hasil penelitian berupa kesimpulan yang ditulis secara naratif.

### **3.10.1 Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan dilakukan sebelum peneliti menentukan fokus yang akan diteliti, tahap ini dilakukan pada bulan Oktober 2012. Pada tahap pralapangan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mencari hal-hal yang menarik, unik dan cocok untuk dilakukan penelitian. 2) Berdasarkan pada fokus tersebut, dipilihlah topik penelitian untuk penelitian tesis, yaitu tentang implementasi supervisi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur. 3) Melakukan kajian literatur berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan pengamatan awal di SMP Negeri 1 Punggur. 4) merencanakan substansi dan rencana penelitian tesis. 5) Proposal tesis yang telah tersusun kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan dan diseminarkan dan meminta izin penelitian.

### **3.10.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data.

Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan peneliti pada bulan Mei sampai dengan bulan April 2013 setelah peneliti mendapat persetujuan oleh pembimbing untuk melakukan penelitian.

Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang didapatkan adalah tentang implementasi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Punggur berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Pengamatan dilakukan pada semua objek yang terkait dengan seluruh warga sekolah untuk memperoleh data tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur. Selaian itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati.

### **3.10.3 Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan setelah mendapatkan hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur.

Pada tahap analisi data, secara oprasional transkrip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilin yang terkaiat dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan sup fokus dan sumbernya.

Proses analisi data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau penajaman data adalah pentranformasikan kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi ringkas dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang

menjadikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari yang meluas menjadi menyempit.

#### **3.10.4 Tahap Pelaporan Penelitian**

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, yang berupa draf hasil penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, penyajian data penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang ditulis secara naratif.

Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan masalah yang unik dan menarik untuk diteliti di SMP Negeri 1 Punggur, peneliti mengajukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kepada pembimbing untuk disetujui dan dilakukan penelitian. Penelitian dilakukan kurang lebih selama dua bulan, setelah peneliti selesai melakukan penelitian, selanjutnya data dianalisis dan diajukan kepada pembimbing dan selanjutnya diseminarkan.